

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Alat pencuci tangan otomatis 2 in 1 berfungsi dengan input sensor infared yang akan menjalankan 3 proses secara bergantian.
2. Semakin jauh jarak sensor infrared mendeteksi objek, tegangan tidak akan berubah (tetap).
3. LCD 16x2 digunakan sebagai notifikasi yang akan tampil pada layar LCD yang akan memonitoring segala proses yang ada pada alat pencuci tangan otomatis mulai dari mode standby, air keluar, sabun keluar, tersedianya air atau tidak, hand dryer.
4. Telah dilakukan beberapa kali dalam uji coba alat sehingga menemukan error yaitu pergantian proses pertama dengan kedua (dari air ke sabun) modul relay tidak memberi jeda waktu karena besarnya feedback dari motor dc atau relay alhasil, pada saat pergantian dari air ke sabun langsung mengalirkan sabun tanpa jeda waktu lagi.
5. Sensor ultrasonic terkadang salah mendeteksi tersedianya air (error) dikarenakan ketika pompa dc on dan menyedot air terjadinya gelombang air dan mengakibatkan tinggi air naik dan sensor mendeteksi air dan LCD menampilkan notifikasi air masih tersedia padahal air didalam sudah sedikit.

5.2 Saran

Pada alat pencuci tangan otomatis 2 in 1 ini masih memiliki error sedikit akan tetapi untuk menjalankan program nya masih tetap baik. Untuk itu penulis menyampaikan untuk penelitian selanjutnya menyarankan :

1. Desain alat terbilang minimalis akan tetapi untuk keluaran air kotor nya masih menggunakan tabung terpisah yang diletakan diluar alat sehingga kesan nya sedikit tidak rapi maka dari itu, mekanik nya lebih diperbaiki agar tabung air diletakan didalam alat dan terlihat rapi
2. Feedback yang terjadi pada modul relay atau motor dc dapat diminimalisir dengan menambahkan diode atau rangkaian pengaman sendiri.